

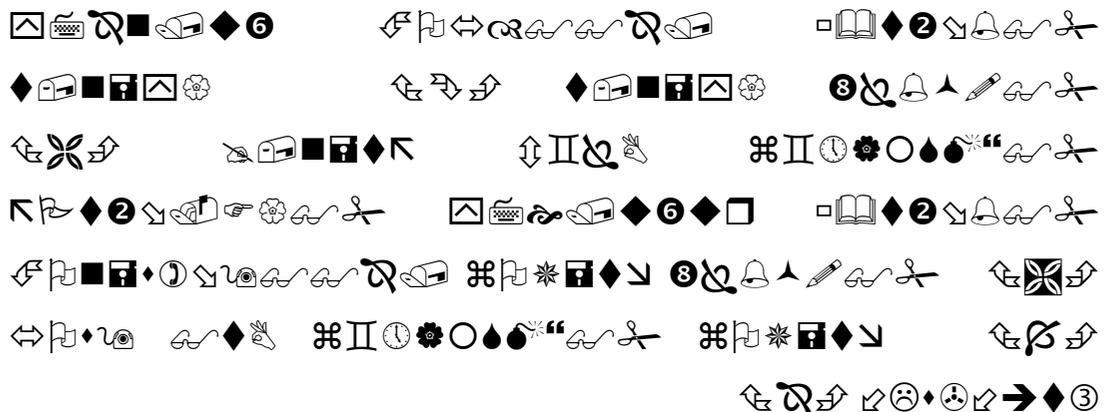
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. yang mengandung petunjuk bagi manusia, Alquran diturunkan untuk menjadi pegangan hidup bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, ajaran-ajarannya begitu luas serta ditujukan kepada umat dalam kehidupan yang bagaimanapun. Alquran sangatlah penting untuk diajarkan pada setiap diri anak, karena Alquran merupakan kunci dan menjadi petunjuk untuk berbuat kebaikan. .

Tujuan pendidikan menurut Islam adalah mewujudkan manusia yang berkepribadian muslim yang baik lahiriyah dan bathiniyah yang mampu mengabdikan segala amal perbuatannya untuk mencapai keridhaan Allah Swt.¹

Perintah pertama dalam alquran adalah “membaca”. Sebab dengan membaca orang dapat mengenal dan mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya. Sebagaimana dijelaskan wahyu pertama dalam surat al Alaq ayat 1-5 :



¹ Nur Ukbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1995), h. 64.

Alquran merupakan pedoman yang utama bagi umat Islam dan barang siapa yang mengamalkan ajarannya, niscaya akan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, sebaliknya jika manusia itu ingkar terhadap ajaran-ajaran Alquran maka siksaan Allah Swt amat dahsyat akan menimpa mereka.

Mengingat keutamaan dan kedudukan Alquran tersebut, maka seharusnya orang Islam selalu dekat dengan kitab Alquran, dekat dalam arti mampu membacanya dengan baik dan benar, memahami serta mempelajarinya.

Di samping dituntut untuk dapat membaca Alquran dengan baik dan benar, kaum muslimin juga dituntut untuk mampu mengajarkannya kepada orang lain. Dengan demikian, membaca Alquran, mempelajari dan mengajarkannya adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kaum muslimin

Kalau melihat kenyataan yang ada, pendidikan agama yang diberikan pada sekolah-sekolah umum pada khususnya sangatlah kurang. Anak-anak hanya mendapatkan pelajaran agama dalam satu minggu hanya dua jam selebihnya hanya pengetahuan atau pelajaran umum. Dengan pendidikan agama yang kurang diberikan pada sekolah, khususnya dalam membaca Alquran ini mengakibatkan banyak anak yang tidak dapat membaca Alquran serta, mempengaruhi minatnya untuk rajin membaca Alquran, dan juga mempengaruhi sikap diri anak dalam pergaulannya baik di sekolah atau masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian sementara, kondisi yang seperti inilah yang ada pada sekolah yang saya teliti pada saat sekarang yaitu SMP Negeri 14 Banjarmasin. Dari sekian banyak siswa, hanya beberapa persen saja yang dapat membaca Alquran.

Inilah yang menjadi dasar saya untuk mengangkat hal tersebut kedalam sebuah penelitian yang dituangkan ke dalam bentuk skripsi yang berjudul :

“KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA SMP NEGERI 14 BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipergunakan dalam judul di atas, maka diberikan definisi sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti: “kuasa” (sanggup melakukan sesuatu) dapat, bisa juga berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, atau kekayaan.² Kemampuan yang dimaksud di sini adalah suatu kemampuan kecakapan siswa dalam membaca Alquran yang meliputi kemampuan mengucapkan makhrijul huruf, menerapkan panjang pendek, menerapkan bacaan *nun mati* dan *tanwin*, dan menerapkan bacaan hukum *mim mati*

2. Membaca Alquran

Membaca berarti” melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di hati).³Yang dimaksud disini adalah siswa yang dapat mengucapkan apa yang tertulis dalam Alquran sesuai dengan aturan makhraj huruf Hijaiyyah.

3. Siswa SLTP 14 Banjarmasin

² Tim redaksi, *kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001). H.707

³ Ibid h.83

Yang dimaksud penulis adalah siswa kelas 1 pada tahun ajaran 2008/2009. Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut secara keseluruhan adalah suatu penelitian yang berupaya untuk menggambarkan kemampuan siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin dalam membaca Alquran dengan baik dan benar yang berkenaan dengan makhraj huruf, harakat/panjang pendek bacaan (*mad*), hukum *nun mati/tanwin*, serta hukum *mim sukun*.

C. Alasan Memilih Judul

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka judul yang telah diangkat perlu dipertegas dengan mengungkapkan beberapa alasan yang mendasar sehingga judul tersebut diangkat. Ada beberapa alasan yang mendasari dalam penulisan judul di atas, yaitu :

1. Belajar Alquran merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mu'min baik laki-laki maupun perempuan dan merupakan kegiatan yang amat positif
2. Pesatnya kemajuan sains dan teknologi pada saat sekarang orang-orang lebih mengutamakan pendidikan umum dibanding pendidikan agama khususnya dalam membaca Alquran, untuk itu sebagai seorang muslim kita wajib belajar membaca Alquran untuk memenuhi kewajiban kita sebagai seorang muslim yang taat dan mematuhi semua perintah Allah SWT.
3. Latar belakang anak yang bersekolah di SMP Negeri 14 Banjarmasin yang hampir keseluruhannya lulusan Sekolah Dasar bukan dari Madrasah, dari hal tersebut ini sangat menghambat dalam menumbuhkembangkan minat anak dalam hal membaca Alquran, sehingga kemampuan anak dalam hal membaca

Alquran masih kurang dan perlu peningkatan, baik segi kuantitas maupun kualitas membacanya.

D. Rumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dan sesuai tujuan penelitian, maka dimuat rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kemampuan siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin dalam membaca Alquran ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin dalam membaca Alquran.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna :

1. Sebagai masukan bagi pihak sekolah, untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca Alquran, baik kuantitas maupun kualitas
2. Sebagai bahan kajian bagi guru agama khususnya mata pelajaran Baca Tulis Alquran.

3. Sebagai bahan motivasi pada masyarakat atau pemerintah untuk membudayakan baca tulis Alquran dilingkungan masing-masing.

G. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan

1. Sebagai bahan penelitian selanjutnya, yang ingin meneliti lebih jauh permasalahan serupa.
2. Sebagai pertimbangan dan pokok-pokok pikiran bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah dalam rangka peningkatan pendidikan agama Islam.

H. Sitematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan teoritis tentang kemampuan membaca Alquran yang berisikan tentang : Pengertian kemampuan membaca Alquran, pentingnya kemampuan membaca Alquran dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

BAB III : Metode penelitian bersikan populasi dan sample, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, konsep pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data dan tahapan penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.